



Laporan Kegiatan

Pendampingan Reguler Kelompok Masyarakat Peduli Hutan
Desa Muara Merang, Desa Mangsang dan Desa Kepayang
Kecamatan Bayung Lencir, Kab. MUBA

Oleh:
Nurnajati ZA dan Herwan Johan
NGO Yayasan Kemasda

Report No. 64.STE.Final
Mei-Juli 2011



Supported by :

Federal Ministry for the
Environment, Nature Conservation
and Nuclear Safety

PREFACE

The Merang REDD Pilot Project (MRPP) is a technical co-operation project (GIZ Project No. 2008.9233.1) jointly funded by the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GIZ and by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Forestry (MoF).

This report has been completed in accordance with the project Annual Work Plan (AWP) III - 2011,

in part fulfillment of

Activity 3.2.2: “Finalize and consolidate facilitation for institutional strengthening of the KMPH/community groups by NGO” and

Activity 3.2: “Develop alternative of income generating activities to reduce/avoid illegal practices (eg. Illegal logging, fire, etc)”

to achieve

Result 3: “Integrated fire management and illegal activity measures is applied through community participation and sustainable natural resources management”

to realize

the project purpose, which is “Protection and part rehabilitation of the last natural peat swamp forest in South Sumatra and it’s biodiversity through a KPHP management system and preparation for REDD mechanism” and

the project overall objective, which is “Contribute to sustainable natural resource management, biodiversity protection and rehabilitation of degraded peat lands in South Sumatra”

The report has been prepared with financial assistance from the German Federal Ministry of Environment, Nature Conservation and Nuclear Safety (BMU) through GTZ. The opinions, views and recommendations expressed are those of the author and in no way reflect the official opinion of the BMU and/or GTZ.

The report has been prepared by:

**Nurnajati ZA and Herwan Johan
from NGO Yayasan Kemasda**

The report is acknowledged and approved for circulation by the MRPP Management Unit

Palembang, August 2011

Dr Karl-Heinz Steinmann
Team Leader

Djoko Setijono
CD Specialist

RINGKASAN EKSEKUTIF

Kegiatan pendampingan reguler Bagi Kelompok- Kelompok Tani Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) oleh NGO di Dusun Bina Desa, Dusun Buring (Desa Muara Merang) dan Desa Kepayang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Bayuasin, adalah salah satu rangkaian strategi implementasi kegiatan pelibatan masyarakat di dalam perlindungan hutan baik dari bencana kebakaran maupun penebangan hutan secara liar. Melalui pendampingan penguatan kelembagaan (Kelompok) dibangun kesepahaman bersama tentang arti penting Kelompok Masyarakat Peduli Hutan disamping upaya pengembangan ekonomi masyarakat melalui kegiatan-kegiatan pengembangan pendapatan alternatif. Pendampingan bagi Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) dilaksanakan pada bulan Mei s/d Juli 2011.

Adapun Kelompok-Kelompok yang didampingi pada periode tersebut adalah :

1. Kelompok Tani MPH Wanita Mandiri Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang
2. Kelompok Tani MPH Urip Mulyo Dusun II KTGR, Desa Mangsang
3. Kelompok Tani MPH Merawan Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
4. Kelompok Tani MPH Mawar Putih Desa Kepayang.
5. Kelompok Tani MPH Bunga Anggerek Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
6. Kelompok Tani MPH Jati Merah Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang
7. Kelompok Tani MPH Merante Jaya Dusun Bakung, Desa Muara Merang
8. Mengikuti kunjungan lapangan dan pertemuan dengan KMPH oleh TA Team MRPP dan BPTP Propinsi Sumatera Selatan.

Strategi dalam pelaksanaan pendampingan terhadap Kelompok- Kelompok Tani Masyarakat Peduli Hutan (KMPH), maupun kelompok pengembangan lainnya senantiasa berpegang pada prinsip partisipatif dan kemandirian. Masyarakat adalah subjek dalam penguatan dan pemberdayaan masyarakat, dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang dapat menyumbangkan ide-ide kreatif dan masukan untuk dapat melakukan perubahan dalam upaya meningkatkan tarap hidupnya disamping melakukan perbaikan atau pelestarian hutan rawa gambut. Metode yang dipakai adalah berbagi pengalaman, Diskusi, Tanya jawab, penjelasan langsung, konsultasi dan asistensi.

Pelaksana Kegiatan Pendampingan
Nurnajati, ZA dan Herwan Johan (Yayasan Kemasda).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PREFACE	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER OLEH NGO	
1 Kelompok Tani MPH Wanita Mandiri Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang Bulan Mei 2011	4
2 Kelompok Tani MPH Wanita Mandiri Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang Bulan Juni 2011	6
3 Kelompok Tani MPH Urip Mulyo Dusun II KTGR, Desa Mangsang Bulan Mei 2011	8
4 Kunjungan Lapangan TA Team MRPP bersama BPTP Bulan Juni 2011	11
5 Kelompok Tani MPH Merawan Dusun Buring, Desa Muara Merang. Bulan Mei 2011	15
6 Kelompok Tani MPH Mawar Putih Desa Kepayang Bulan Mei 2011	20
7 Kelompok Tani MPH Bunga Anggrek Dusun Bakung Desa Muara Merang Bulan Mei 2011	22
8 Kelompok Tani MPH Bunga Anggrek Dusun Bakung Desa Muara Merang Bulan Juli 2011	25
9 Kelompok Tani MPH Merante Jaya Dusun Bakung Desa Muara Merang Bulan Juli 2011	27
10 Kelompok Tani MPH Jati Merah Dusun Bina Desa Muara Merang Bulan Juli 2011	30

LAMPIRAN: Photo – photo Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Merang REDD Pilot Project (MRPP) merupakan proyek kerjasama antara pemerintah Jerman dengan Pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam rangka melindungi hutan rawa gambut yang tersisa di Sumatera Selatan. Mekanisme perdagangan karbon akan diterapkan dan diuji coba melalui pendekatan REDD. Pelibatan masyarakat didalam upaya perlindungan hutan merupakan komponen penting yang harus diterapkan.

Salah satu pendekatan yang akan dilakukan adalah dengan pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi proyek untuk terlibat secara aktif di dalam upaya rehabilitasi hutan, perlindungan hutan dari kebakaran dan penebangan liar serta upaya pemanfaatan hasil hutan, baik kayu maupun non kayu yang mengikuti kaidah kelestarian. Pelibatan masyarakat perlu di terapkan secara komprehensif dan terintegrasi. Untuk itu kelompok target perlu dibentuk dan didampingi secara reguler dalam meningkatkan kemampuan untuk mencapai tujuan kelestarian fungsi hutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar hutan di Desa Kepayang dan Muara Merang Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten MUBA.

Sejak akhir tahun 2008, Merang REDD Pilot Project telah menginisiasi berbagai kegiatan bagi masyarakat di sekitar Hutan Rawa Gambut Merang Kepayang. Salah satu kegiatan yang sangat penting yakni inisiasi pembentukan Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) dimana masyarakat Desa Merang dan Kepayang tergabung di dalamnya sebagai anggota kelompok. Beberapa KMPH telah terbentuk dan banyak terlibat dalam berbagai kegiatan lapangan terutama yang terkait dengan tujuan proyek, yakni rehabilitasi hutan dan menjaga keanekaragaman hayati di wilayah Hutan Rawa Gambut Merang-Kepayang.

Seiring perkembangan KMPH, sebuah sistem fasilitasi yang terintegrasi pun dibangun. Masyarakat desa yang tergabung dalam KMPH harus terus mendapat binaan agar kelompok mereka dapat terus berkelanjutan di masa yang akan datang. Anggota kelompok dibekali dengan berbagai ilmu, diantaranya untuk persemaian dan penanaman tanaman hutan, dan juga beberapa ilmu dasar untuk pencegahan dan tindakan terhadap kebakaran hutan yang kerap mengancam kawasan tersebut. Tidak hanya keterampilan di bidang teknis, KMPH juga membutuhkan pengetahuan dan penguatan kelembagaan agar dapat menjalankan kelompoknya secara dinamis. Oleh karenanya, MRPP memfasilitasi pendampingan regular bulanan bagi KMPH. Kegiatan tersebut sangat penting bagi

kelompok sebagai sarana bertukar informasi dan untuk persiapan penguatan KMPH agar dapat lebih mandiri.

Pada awal tahun 2010, MRPP menginisiasi program simpan pinjam/kredit mikro, melalui Program Local Subsidy. Dan hingga sampai saat ini sudah ada 14 KMPH yang mendapat program tersebut, 12 kelompok melaksanakan usaha simpan pinjam/kredit mikro, dan 2 kelompok melaksanakan usaha pengembangan ternak sapi dan kambing. Oleh karena itulah, Yayasan Kemasda bermaksud untuk melakukan pendampingan penguatan kelembagaan kelompok.

1.2 Tujuan Pendampingan

Tujuan umum :

Adapun Tujuan umum dari pendampingan ini adalah Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan kelompok dalam mengelola organisasi dan usahanya agar berkelanjutan menuju kemandirian KMPH.

Tujuan Khusus :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dan pengurus dalam mengelola pengorganisasian dan usaha kelompok.
- b. Meningkatkan rasa kebersamaan antar anggota kelompok dalam mengelola sumberdaya alam untuk mengembangkan usaha ekonomi masyarakat.
- c. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian kelompok dalam mengembangkan usaha ekonomis produktif kelompok dalam melestarikan sumberdaya alam.
- d. Meningkatkan jaringan kerjasama antar anggota kelompok dan pihak untuk mendukung program – program kelompok.

1.3 Output :

- a. Telah mendampingi KMPH sebanyak 14 kelompok.
- b. Kelompok dapat mengelola organisasi dan administrasi usahanya secara baik dan terbuka.
- c. Memingkatnya jiwa kooperatif antar anggota dan pengurus kelompok.
- d. Meningkatnya kemampuan dan kepedulian kelompok dan anggota dalam mengembangkan usaha produktif dalam melestarikan sumberdaya yang ada.
- e. Telah di sepakati Surat Perjanjian Kerjasama antara MRPP-GIZ dan KMPH.
- f. Meningkatnya jaringan kerjasama antar anggota, pengurus, kelompok-kelompok yang ada, juga dengan pihak luar.

1.4 Strategi pendampingan

- a. Pendampingan terhadap kelompok senantiasa berpegang pada prinsip “partisipatif” dan “kemandirian” dimana anggota dan pengurus itu sendiri yang harus berupaya merubah diri untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya dengan melakukan perbaikan dan pelestarian terhadap hutan rawa gambut.
- b. Memfasilitasi dan asistensi dalam pengembangan organisasi, administrasi, permodalan, usaha-usaha alternatif dan jaringan.
- c. Memberikan konsultasi terhadap masalah-masalah yang dihadapi dan memberikan alternatif dalam pemecahan masalahnya.
- d. Menjadi penghubung antara kelompok-kelompok baik ke MRPP, maupun ke Dinas-Dinas terkait.
- e. Menjadi penengah yang netral.
- f. Menjadi pembela terhadap kepentingan dan hak-hak kelompok.

1.5 Waktu dan Frekuensi Pendampingan

Frekuensi pendampingan dilakukan selama bulan Mei s/d Juli 2011. Masing-masing KMPH dialokasikan waktu selama 1 hari.

1.6 Pelaporan

Perkembangan kegiatan dari hasil pendampingan dilaporkan dalam setiap bulan setelah usai pendampingan dilapangan.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN WANITA MANDIRI
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Kamis / 05 Mei 2011

DATA PENDAMPING		
Nama Pendamping	:	Nurnajati. ZA, Herwan Johan
No. Kontrak	:	MRPP/ FA 4/2011
Lembaga	:	Yayaysan Kesejahteraan Masyarakat Desa (KEMASDA)
Alamat	:	Jln. Pesantren No. 210/II Seribandung Kec. Tg. Batu Kab. Ogan Ilir Sumatera Selatan 30664 Telp. 0712 – 360143 HP. 081532765663 – 087827952979. e-mail : kemasda_oi@yahoo.co.id
KEGIATAN PENDAMPINGAN REGULER		
Nama Kelompok	:	Kelompok Tani Wanita MPH Wanita Mandiri .
Desa	:	Dusun IV Hijrah Mukti, Desa Mangsang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Kamis / 05 Mei 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Sidiriah Lauly(Ketua).
Jumlah peserta yang hadir	:	10 orang.
a. Laki – laki	:	-
b. Perempuan	:	10 orang.
PROSES PENDAMPINGAN		
<p>➤ PEMBUKAAN</p> <p>➤ SAMBUTAN DARI PENDAMPING (IBU NURNAJATI. ZA).</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ucapan selamat datang kepada seluruh anggota yang sempat hadir, pertemuan pada bulan ini akan membahas tentang pembenahan administrasi keuangan kelompok. - Usaha simpan pinjam yang telah dilakukan sebelum mendapat bantuan modal dari MRPP, maka pembukuan keuangannya harus dijadikan satu dengan usaha simpan pinjam yang dilakukan saat ini, karena bantuan dari MRPP merupakan bantuan pengembangan modal usaha tersebut. Jadi modal swadaya kelompok dan bantuan dijadikan satu, sehingga kita dapat melihat perkembangannya, baik modal swadaya maupun modal bantuan. <p>➤ PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN OLEH PENDAMPING</p> <p>Dalam upaya pembenahan administrasi keuangan pendamping menyampaikan materi tentang pembuatan buku kas bantu dan rekapitulasi kas bulanan.</p>		

Buku Bantu adalah sarana tempat pencatatan yang dapat membantu Bendahara Kelompok dengan sederhana dan cepat dipahami, Adapun penjelasannya sebagai berikut :

Buatlah tabel sebagai bukti dari seluruh transaksi keuangan didalam kelompok yang terdiri dari :

1. Kolom pertama ditulis dengan nomor urut.
2. Kolom kedua ditulis dengan Nama anggota.
3. Kolom ketiga ditulis dengan Tabungan Pokok.
4. Kolom keempat ditulis dengan tabungan wajib.
5. Kolom kelima ditulis dengan Tabungan Sukarela.
6. Kolom keenam diisi dengan Besar Pinjaman Anggota
7. Kolom ketujuh ditulis dengan Jumlah Angsuran Pinjaman.
8. Kolom kedelapan ditulis dengan Jasa Pinjaman.
9. Kolom ke Sembilan ditulis dengan Denda pinjaman.
10. Kolom ke sepuluh ditulis dengan Pinjaman Baru.
11. Kolom ke Sebelas ditulis dengan Keterangan.

Buku Rekapitulasi Kas adalah Buku yang digunakan untuk mencatat dan mengetahui jumlah komulatif dari masing-masing jenis transaksi, baik dari jumlah kas (uang tunai) yang masuk atau keluar setiap bulan. Dan cara pengisiannya adalah sebagai berikut :

- a. Nomor Urut : Diisi dengan nomor urut pada setiap jenis uraian.
- b. Uraian/Ket : Diisi dengan uraian dari jenis masing-masing transaksi.
- c. Nomor Bukti : Diisi dengan nomor perkiraan masing-masing transaksi.
- d. Lajur I: Diisi dengan jumlah komulatif dari jumlah keuangan bulan lalu baik jumlah pemasukan maupun jumlah pengeluaran.
- e. Lajur II: Jumlah Rekapitulasi kas bulan ini dengan hasil penjumlahan dari kas bulanan.
- f. Lajur III: Diisi dengan jumlah bulan ini, yang diisi dari hasil penjumlahan antara lajur I ditambah lajur II.jumlah kesamping /horizontal untuk jumlah setiap jumlah jenis transaksi. Jumlah kebawah / vertical adalah merupakan total pemasukan dan pengeluaran sampai dengan bulan ini.

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.

CATATAN LAINNYA

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN WANITA MANDIRI
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Selasa / 14 Juni 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani Wanita Mandiri
Desa	:	Dusun IV Hijrah Mukti , Desa Mangsang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Selasa / 14 Juni 2011
Tempat	:	Rumah Ibu Husnul Khotimah (Anggota)
Jumlah peserta yang hadir	:	14 orang.
a. Laki – laki	:	-
b. Perempuan	:	14 orang.

PROSES PENDAMPINGAN REGULER MPH

PEMBUKAAN

IDENTIFIKASI MASALAH YANG DIHADAPI

Setelah melakukan diskusi dan sumbang saran, maka diinventaris permasalahan yang dihadapi oleh KMPH Wanita Mandiri adalah :

1. Pengurus, terutama bendahara belum mengerti administrasi keuangan yang bisa dipahami oleh semua pihak.
2. Waktu pendampingan sangat terbatas.
3. Kelompok masih memerlukan pendampingan rutin.

PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN DAN SOLUSI PEMECAHAN MASALAH YANG ADA

- ♣ Pendampingan menyampaikan dalam melakukan kegiatan pembukuan yang baik dan bisa dipahami oleh semua pihak haruslah memakai sistem keuangan sederhana sebagaimana yang telah disampaikan dalam proses Pelatihan Keuangan beberapa waktu yang lalu.
- ♣ Untuk membuat pembukuan keuangan sederhana yang harus dilakukan adalah dengan memulai mengisi beberapa buku yang diperlukan yaitu; buku tabungan anggota, buku kas bantu, kas bulanan dan buku rekapitulasi kas..
- ♣ Buku tabungan anggota adalah memiliki bentuk Kolom yang hampir sama dengan buku kas bantu, perbedaannya adalah pada kolom uraian buku tabungan merupakan uraian bulanan sedangkan kas bantu kolom nama dari masing – masing anggota.
- ♣ Pengisian kas bantu dimulai dengan memasukan jumlah tabungan pokok masing – masing anggota, tabungan wajib, tabungan sukarela dan tabungan jaminan, dan pada kolom selanjutnya kolom angsuran, jasa, pinjaman dan sisa pinjaman. Pada baris terakhir setiap lembar terdapat jumlah masing – masing kolom yang mewakili jumlah kolom tabungan, angsuran, jasa, pinjaman dan sisa pinjaman.
- ♣ Buku Rekapitulasi Kas Bulanan adalah rangkuman/jumlah dari setiap transaksi yang dilakukan baik tabungan, jumlah pinjaman, jumlah angsuran, jumlah bantuan yang diterima, jumlah jasa yang diterima dan saldo kas terakhir berdasarkan bulan berjalan.

- ♣ Pendamping menyampaikan perlunya pembukuan keuangan yang sederhana, mudah dipahami dan transparan agar pihak yang akan menjalin kerjasama menjadi tertarik dan mempercayai kelompok karena sudah bisa melakukan administrasi yang baik di tingkat kelompok.
- ♣ Kelompok merupakan media untuk bisa belajar bersama, menjalin kegotong royongan dan tempat untuk bisa memperoleh fasilitas pinjaman dalam skala mikro, dengan demikian keaktifan dan administrasi yang baik akan bisa menjadi faktor pendukung dalam upaya menjalin kerjasama dengan pihak luar.
- ♣ Kegiatan Proyek MRPP akan berakhir, demikian pula kegiatan pendampingan. Sehingga kepada semua KMPH dampingan MRPP GIZ diharapkan dapat lebih mandiri untuk keberlanjutan. Kami selaku pendamping belum mengetahui secara pasti apakah dengan sisa waktu yang ada pendampingan akan tetap dilanjutkan sampai akhir proyek atau hanya sampai dengan bulan Juli 2011. Semua kebijakan diserahkan kepada pihak MRPP.
- ♣ Sehubungan dengan akan berakhirnya kegiatan pendampingan, kami selaku pendampingan memohon maaf atas semua kesalahan yang mungkin terjadi dan juga bila masih ada hal yang belum dipahami secara utuh semoga saja nanti dapat bertemu pada kesempatan yang lain.
- ♣ Sesuai dengan lokakarya yang telah dilaksanakan beberapa waktu yang lalu bahwa kegiatan pendampingan diserahkan kepada BP3K (Badan Penyuluh Pertanian, Perikanan dan Kehutanan) Kecamatan Bayung Lencir. Dengan sendirinya semua kebutuhan pendampingan pasca proyek menjadi kewajiban BP3K.
- ♣ Perwakilan KMPH menyampaikan bahwa mereka masih sangat memerlukan pendampingan agar kelompok dapat mandiri dan berkelanjutan sebagaimana yang diharapkan pihak MRPP. Masih banyak pengetahuan tentang berkelompok yang belum bisa kami dapat dan pahami secara baik.

PENUTUP

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.
5. Maju mundurnya kelompok ada ditangan pengurus, karena penguruslah yang menjadi motor penggerak dalam semua kegiatan kelompok.

CATATAN LAINNYA

1. Perlu didampingi setiap bulan.
2. Ada pendampingan lanjutan dari pihak luar, baik pemerintah, maupun pihak swasta yang ada disekitar KMPH..
3. KMPH adalah aset baik masyarakat maupun pemerintah dan harus tetap hidup dan berkelanjutan.
4. KMPH tetap dilanjutkan jangan sampai bubar.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN URIP MULYO
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA
Jum'at / 06 Mei 2011**

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Urip Mulyo .
Desa	:	Dusun II KTGR, Desa Mangsang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Jum'at / 06 Mei 2011
Tempat	:	Dirumah Bapak Supriyatno (Sekretaris).
Jumlah peserta yang hadir	:	22 orang.
a. Laki – laki	:	17 orang
b. Perempuan	:	5 orang.
MATERI DISKUSI		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Pembahasan Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga 3. Laporan perkembangan usaha anggota 4. Laporan perkembangan keuangan. 5. Identifikasi masalah dan solusi pemecahaanya 6. Penutup 		
CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN		
<p>➤ PEMBUKAAN</p> <p>➤ SAMBUTAN KETUA KELOMPOK : Oleh Bapak Susyanto.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertama – tama saya ucapkan terima kasih atas kehadiran Ibu Nurnajati Za dan teman-teman dalam rangka mengdiri dan mendampingi Kelompok Urip Mulyo ini. - Kedatangan beliau dalam rangka membenahi administrasi yang masih kurang lengkap terutama administrasi keuangan juga Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga Kelompok Urip Mulyo. - Kami sangat senang sekali dengan adanya perhatian yang sangat besar dari MRPP melalui Ibu Nurnajati ini. - Oleh sebab itu didalam kesempatan ini saya beritahukan kepada anggota juga Ibu Nur, bahwa Kelompok Urip Mulyo mendapat tawaran kerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten MUBA untuk tambahan ternak sapi untuk kelompok. - Kami diminta untuk melengkapi administrasi kelompok yang antara lain : <ul style="list-style-type: none"> a. Photo copy Sertifikat Kelompok. b. Profil Kelompok Urip Mulyo. c. Photo copi Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga. - Dengan adanya kedangan beliau ini sangat membantu kami dalam melengkapi administrasi yang kami perlukan. <p>PEMBAHASAN PERATURAN DASAR DAN PERATURAN RUMAH TANGGA OLEH PENDAMPING</p> <p>➤ KMPH Urip Mulyo sudah memiliki Peraturan Dasar yang di bahas pada proyek</p>		

terdahulu, untuk lebih menjadikan kelompok solid peraturan dasar harus dilihat kembali . Dalam Peraturan Dasar yang didiskusikan adalah :

BAB I

1. Nama Tempat, Kedudukan dan Ruang Lingkup Usaha
2. Asas dan Tujuan

BAB III, Langkah – langkah dan Usaha – usaha

BAB IV, Keanggotaan

BAB V,

1. Hak dan Kewajiban Anggota
2. Pengurus

BAB VII, Pemeriksaan dan Pengawasan

BAB VIII, Pembukuan

BAB IX, Rapat –Rapat Anggota

BAB X, Modal Usaha

BAB XI, Tabungan Anggota

BAB XII, Sisa Hasil Usaha

BAB XIII, Tanggungan Anggota Kelompok

BAB XIV, Perubahan Peraturan Dasar

BAB XV, Perubahan dan Penyelesaian

BAB XVI, Peraturan Khusus

(*Peraturan Dasar terlampir*).

- Dalam sebuah kelompok peraturan lain yang harus ada merupakan salah satu rambu-rambu dalam menjalankan kegiatan kelompok adalah Peraturan Rumah Tangga. Yang dibahas dalam peraturan Rumah Tangga adalah :

BAB I, Keanggotaan

1. Hak dan kewajiban anggota

BAB II, Pengurus

1. Syarat-Syarat Menjadi Pengurus
2. Hak Dan Kewajiban Pengurus

BAB III, Pemilihan Pengurus

BAB IV, Tugas-Tugas pengurus

Tugas ketua kelompok :

Tugas Sekretaris :

Tugas Bendahara :

BAB V, Permodalan Kelompok

BAB VI, Pinjaman Anggota

BAB VII, Pembukuan Kelompok

BAB VIII, Sisa Hasil Usaha

BAB IX, Perubahan Peraturan Runah Tanggga

BAB X, Penutup

(*Peraturan Rumah Tangga terlampir*)

- Dalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga harus diketahui oleh Kepala Desa setempat untuk memperkuat keberadaan kelompok.

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN ALTERNATIVE PEMECAHANNYA

Permasalahan yang ada :

- Kelompok belum memiliki profil sebagai syarat pengajuan proposal bantuan ke Dinas Peternakan Kab. MUBA
- Data keuangan kelompok belum akurat karena masih memakai sistem pembukuan yang lama.

Alternative pemecahanya :

- Pendamping akan membuat profil kelompok Urip Mulyo
- Pendamping akan melakukan asistensi pembukuan pada kegiatan pendampingan dengan memberikan contoh dan praktek udh alangsung pada pembukuan Kelompok baik itu kas bantu, kas bulanan dan rekap kas pada pendampingan bulan berikutnya.

PENUTUP

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.

KUNJUNGAN LAPANGAN TA TEAM MRPP, BPTP DIDAMPINGI NGO PENDAMPING

Selasa / 14 Juni 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) Gabungan
Desa	:	Dusun Bakung, Bina Desa, Buring Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Selasa / 14 Juni 2011
Tempat	:	Di KMPH Merante Jaya Dusun Bakung; Merawan Dusun Buring; KMPH Tembesu, Medang Kuning, Jati Merah Dusun Bina Desa Desa Muara Merang

MATERI DISKUSI

1. Pembukaan
2. Laporan kegiatan kelompok.
3. Identifikasi masalah yang dihadapi.
4. Solusi dalam pemecahan masalah.
5. Tanggapan dari MRPP, BPTP dan pendamping
6. Penutup

CATATAN DARI KEGIATAN KUNJUNGAN

Laporan Kegiatan Kelompok Merante Jaya Dusun Bakung oleh Bapak Sewinaro

Kelompok Masyarakat Peduli Hutan (KMPH) Merante Jaya adalah salah satu KMPH binaan MRPP yang beranggotakan 20 orang. Kegiatan yang dilakukan dalam kelompok diantaranya :

1. Kegiatan Simpan Pinjam
Simpan pinjam yang dilakukan saat ini dengan Tabungan Pokok sebesar Rp. 50.000,- Tabungan Wajib sebesar Rp. 5.000/anggota/bulan, Tabungan Jaminan sebesar 10% dari jumlah pinjaman dan jasa untuk setiap pinjaman sebesar 2%/bulan. Jumlah pinjaman maksimal yang dapat diakses oleh setiap anggota sebesar Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah).
2. Kegiatan Peternakan ayam ras
3. Kegiatan Pembibitan Karet bersama 2 KMPH lain (Bunga Anggrek dan Jelutung Indah) adalah merupakan salah satu implementasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan oleh MRPP – GIZ pada bulan Mei 2011 dimana yang mengikuti pelatihan tersebut sebanyak 3 orang anggota KMPH Merante Jaya. Saat ini kebun persemaian dan entres di kelolah oleh tiga kelompok yang ada di dusun Bakung dan sudah pada tahap pemeliharaan batang bawah dan entres.
4. Kegiatan peternakan kambing, peternakan kambing yang diajukan pada proposal sebanyak 3 ekor dan saat ini sudah berjumlah 6 ekor (ada 2 ekor yang telah beranak pada saat diterima). Rencana sistem pemeliharaan adalah dengan sistem gaduhan antara pemelihara dan kelompok (anak pertama menjadi milik pemelihara dan anak selanjutnya dibagi 2 dengan kelompok).

Tanggapan – tanggapan

Budi (BTP)

- ♣ Kelompok MPH Merante Jaya ini sudah melakukan pembukuan keuangan yang baik dan benar juga dapat dipahami oleh pihak-pihak luar.
- ♣ Jangan lupa setiap melakukan pembukuan harus tahu perkembangan semua transaksi keuangan yang dilaporkan dengan melihat dari buku rekapitulasi kas, agar anggota mengetahui perkembangan keuangan kelompok dengan jelas.
- ♣ Pada tanggal 30 Juni 2011 akan dilaksanakan kegiatan lokakarya menjelang akhir proyek MRPP – GIZ. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut setiap KMPH akan mempresentasikan tentang laporan perkembangan kelompok; jenis – jenis kegiatan yang telah dan sedang dilakukan kelompok, selama 10 – 15 menit untuk setiap kelompoknya. Yang diundang dalam kegiatan lokakarya adalah 3 orang pengurus kelompok (Ketua, Sekretaris dan Bendahara)

Pak Karl

- ♣ Setiap pengeluaran yang dilakukan harus dicantumkan dalam laporan keuangan yang dibuat disertakan perincian pengeluaran tersebut.

KMPH MERAWAN – Dusun Buring

Penyampian buku – buku teknis dari BTP oleh Pak Budi

Laporan Kegiatan Kelompok secara bergiliran

- ♣ Kelompok pada saat ini sudah dapat melaksanakan kerjasama dengan baik antar anggota, meski belum bisa mencapai 100%. Bantuan yang telah diberikan bisa dimanfaatkan secara penuh terutama untuk modal simpan pinjam, saat ini semua anggota sudah mendapat fasilitas pinjaman dari kelompok. KMPH Merawan. Dengan maksimal pinjaman sebesar Rp. 5.000.000,-
- ♣ Kelompok Tani MPH Merawan berdiri pada tanggal 25 Mei 2010 dengan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :
 - a. Simpan pinjam dengan Tabungan Pokok sebesar Rp. 100.000,-/orang; Tabungan Wajib sebesar Rp. 10.000,-/orang/anggota; tabungan jaminan sebesar 10% dari jumlah pinjaman dan jasa pinjaman sebesar 2%/ bulan.
 - b. Pelatihan yang telah diikuti ; Pelatihan Managemen Organisasi dan Dinamika Kelompok; Pelatihan Usaha Agribisnis; Pelatihan Pembibitan Karet.
 - c. Bantuan yang telah didapat kelompok dari MRPP berupa modal pengembangan usaha simpan pinjam dari MntuaRPP sebesar Rp. 28.700.000,-; bantuan bibit sayuran (bibit terong, cabe, semangka dll) dan bantuan sarana penangkap ikan air tawar (pengilar dan jaring kantong)

Tambahan penjelasan Ibu Nurnajati. ZA, Pak Budi dan Pak Joko

- a. Usaha yang dilakukan oleh anggota kelompok diantaranya usaha warung dan kebun sayur , kebun karet dan kebun sawit.
- b. Sedangkan usaha yang dilakukan oleh kelompok adalah usaha simpan pinjam/kredit mikro, usaha kebun sayur mayur dan usaha pembibitan karet unggul yang dibantu oleh MRPP..
- c. Untuk melakukan kegiatan administrasi keuangan dilaksanakan oleh dua orang pengurus yaitu bendahara dan sekretaris (Pak Beni dan Pak Kadir)
- d. Keberlanjutan kegiatan simpan pinjam di kelompok saat ini perlu dijelaskan bahwa bantuan yang diberikan pihak MRPP – GIZ adalah *grand* akan tetapi hal

ini harus dilakukan secara benar dan terbuka, pada akhir tahun akan dilaksanakan Rapat Anggota Tahunan yang membahas berapa besar keuntungan kelompok dari usaha simpan pinjam selama 1 (satu) tahun berjalan.

- e. Bantaun pengembangan modal usaha simpan pinjam adalah diberikan untuk kelompok dan bukan individu, dan seandainya ada salah satu anggota keluar dan menjadi anggota kelompok lagi, maka dia tidak mempunyai hak lagi untuk mendapat fasilitas pinjaman dari kelompok sesuai aturan yang sudah di sepakati didalam Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga kelompok.
- f. Menanggapi pertanyaan anggota KMPH tentang “ Apakah kelompok akan berjalan tanpa pendamping” dijawab bahwa pada tanggal 30 Juni 2011 akan dilaksanakan lokakarya yang membahas tentang pendampingan kelompok kedepan setelah MRPP sudah habis masa proyeknya. Dalam lokakarya tersebut KMPH dampingan MRPP akan di serahkan ke pihak BP3K yang berkantor di Kaliberau dengan demikian semua kebutuhan kelompok baik itu pendampingan maupun usulan kegiatan dapat langsung di tangani oleh Dinas Terkait.
- g. Proyek akan melaksanakan monitring dan evaluasi pada akhir proyek.

Penjelasan Oleh Pak Karl

- ♣ Menjelaskan bahwa proyek MRPP – GIZ sudah berjalan sejak tahun 2008 dan saya sudah pernah datang pada awal proyek tersebut.
- ♣ Sebelum proyek MRPP sudah ada proyek sudah ada proyek SSFFMP yang berlokasi di 13 desa pada 3 kabupaten (OKI, Banyuasin dan MUBA).
- ♣ Kelompok merupakan suatu alat untuk bisa mendapatkan bantuan baik itu dari Dinas maupun dari pihak swasta. Hanya kelompok yang benar – benar kuat yang bisa mendapat fasilitas bantuan dari berbagai pihak terkait yang ada. Pihak manapun tidak akan memberikan bantuan kepada individu.
- ♣ Setelah proyek berakhir kerjasama juga bisa dijalin dengan perusahaan yang ada disekitar pemukiman karena saat ini sudah ada undang – undang yang mewajibkan perusahaan memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar (CSR).
- ♣ Pada kegiatan lokakarya mendatang akan diundang para pihak baik itu pihak pemerintah maupun pihak perusahaan.

KMPH TEMBESU, MEDANG KUNING DAN JATI MERAH Dusun Bina Desa

Pembukaan oleh Ibu Nurnajati. ZA

Terima kasih atas kehadiran Bapak / Ibu baik dari MRPP maupun BPTP atas kunjungannya ke Dusun Bina Desa. Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah melihat langsung dari dekat kegiatan – kegiatan kelompok, apa manfaat dengan adanya kelompok ini, juga apa masalah-masalah yang dirasakan, dan bersama kita sudah ada team dari MRPP selaku proyek yang selama ini bekerjasama dengan kelompok, ada BPTP selaku team yang mendampingi secara teknis pada kegdan bersama kita sudah ada team dari MRPP selaku proyek yang selama ini bekerjasama dengan kelompok, ada BPTP selaku team yang mendampingi secara teknis pada kegiatan usaha kelompok, juga NGO yang mendampingi secara langsung untuk penguatan KMPH.

Laporan kegiatan dari KMPH Jati Merah Oleh Pak Paryanto

Kegiatan kelompok Jati Merah yang dilaksanakan sampai saat ini adalah

- ♣ kegiatan simpan pinjam. Awal kegiatan simpan pinjam yaitu dengan tabungan pokok sebesar Rp. 25.000/orang dan tabungan wajib sebesar Rp. 10.000/orang/ bulan, tabungan jaminan sebesar 10% dari jumlah pinjaman dan jasa pinjaman sebesar 2%.
- ♣ Bantuan yang diterima oleh kelompok sebanyak Rp. 26.000.000,-. Angsuran pinjaman anggota dalam kegiatan simpan pinjam tetap berjalan.
- ♣ Adapun bantuan lain yang kami terima adalah bibit karet unggul. Dari 4.500 bibit batang bawah yang diterima sudah ditanam dengan persentase pertumbuhan 60 – 65% dan untuk entres belum ditanam masih menunggu benar-benar segar.
- ♣ Bantuan ternak kambing sebanyak 3 ekor (1 jantan dan 2 betina) dengan sistem pemeliharaan saat ini sistem gaduhan antara pemelihara (pak Paryanto) dengan kelompok.
- ♣ Pelatihan yang pernah diikuti adalah pelatihan Manajemen Keuangan, Pelatihan Sukakeswan dan Pelatihan Pembibitan Karet dari Klon Unggul.

Masalah – masalah yang dihadapi :

- ♣ Buku – buku administrasi keuangan belum terisi karena belum mengerti dengan cara pengisiannya.
- ♣ Kredit yang diatas 1.000.000,- ada yang macet.
- ♣ Untuk kegiatan pembibitan kelompok kesulitan untuk melakukan penyiraman.
- ♣ Belum banyak tahu tentang penyakit yang biasa menyerang ternak kambing.

Tanggapan - tanggapan

- ♣ Akan dilaksanakan lokakarya pada tanggal 30 Juni 2011 yang mengundang pengurus kelompok sebanyak 3 orang.
- ♣ Masing – masing kelompok akan mempresentasikan kegiatan kelompok.
- ♣ Seharusnya kelompok mendapat asistensi dalam melakukan administrasi keuangan ini seandainya nantinya pendampingan dilanjutkan..

Laporan dari KMPH Medang Kuning, Dusun Bina Desa.

Bantuan yang diterima oleh KMPH; bantuan bibit-bibit tanaman hortikultura, juga sarana pertanian lainnya, seperti cangkul, parang, pupuk, alat untuk menyiram tanaman, dan bantuan ternak sapi sebanyak 3 (tiga) ekor dengan rincian 1 (satu) ekor jantan dan 2 (dua) ekor betina.

Sapi hanya dirawat dan pelihara oleh dua orang anggota sedangkan yang lainnya tidak kontribusi untuk pemeliharaan sapi. Dan semua anggota sepakat untuk mengundurkan diri dari pemeliharaan sapi.

Tanggapan

1. Coba diskusi lagi tentang bagaimana cara pemeliharaan ternak sapi, kalau dengan cara sistem gaduhan, nanti dibuat surat perjanjian baru dengan sistem gaduhan.
2. Yang jelas bantuan adalah untuk kelompok dan bukan untuk individu.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN MERAWAN
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Sabtu, 07 Mei 2011.

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Merawan
Desa	:	Dusun Buring, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA)
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Sabtu, 07 Mei 2011.
Tempat	:	Dirumah Bapak A.Kadir (Bendahara).
Jumlah peserta yang hadir	:	13 orang.
a. Laki – laki	:	12 orang.
b. Perempuan	:	1 orang

MATERI DISKUSI

- 1 Pembukaan
- 2 Laporan Hasil Pertemuan Kelompok
- 3 Penyampaian Materi Pendampingan
- 4 Inventarisasi Masalah dan solusi pemecahannya
- 5 Rencana Kerja Tindak Lanjut (RKTL)
- 6 Penutup.

CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN

PEMBUKAAN

PENYAMPAIAN HASIL PERTEMUAN KELOMPOK

KMPH Merawan telah melakukan pertemuan guna membahas rencana membuat Pembibitan Karet dan juga kebun kolektif kelompok. Pertemuan dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2011 malam. Hasil pertemuan adalah :

- ♣ Seluruh anggota KMPH Merawan wajib menghadiri semua bentuk kegiatan kelompok (pertemuan rutin, pertemuan pendampingan, pembibitan karet, kebun kolektif dan lainnya yang berhubungan dengan KMPH Merawan). Satu nama satu orang.
- ♣ Untuk memberikan semangat mengikuti kegiatan, bagi yang tidak hadir dan tanpa wakil akan didenda sebesar Rp. 50.000,-/kegiatan.
- ♣ Untuk memperoleh hasil pembibitan yang baik, maka lokasi pembibitan harus terawat . Untuk mencapai hal tersebut maka semua anggota menyepakati untuk memberikan dana patungan sebesar Rp.25.000,-/anggota /bulan. Hal ini dilakukan karena masing – masing anggota mempunyai kesibukan masing-masing. Yang dipercaya untuk merawat dan mengontrol kebun pembibitan adalah anggota yang mengikuti pelatihan pembibitan (Pak Ahmad).
- ♣ Lobang untuk penanaman entres bibit telah selesai dikerjakan secara gotong royong, masing – masing anggota membuat lobang sebanyak 5 – 6 lobang /anggota.
- ♣ Untuk mengevaluasi kerja persiapan lahan pembibitan karet akan dilaksanakan kembali Rapat pada tanggal 13 Mei 2011.

LAPORAN KEUANGAN SAMPAI DENGAN BULAN APRIL 2011

Jumlah Tabungan Pokok	Rp. 2.000.000,-
Jumlah Tabungan Wajib	Rp. 1.710.000,-
Jumlah Tabungan Jaminan	Rp. 1.350.000,-
Jumlah Angsuran di terima	Rp. 7.350.000,-
Bantuan MRPP – GIZ	Rp. 28.700.000,-
Jumlah Jasa diterima	Rp. 1.080.000,-

(Grafik perkembangan keuangan KMPH terlampir)

PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN OLEH IBU NURNAJATI. ZA

- Pendampingan kali ini adalah dalam rangka merealisasikan proposal untuk kebun kolektif kelompok yang diajukan beberapa waktu yang lalu. Proposal telah disetujui dan pendanaan telah dicairkan. Pada kesempatan ini sleuruh kebutuhan akan diserahkan ke KMPH Merawan.(berita acara terlampir)
- Ada beberapa kebutuhan bibit yang tidak relevan dengan harga yang ada diproposal usulan, untuk mengatasi hal tersebut maka jumlahnya ada yang dikurang dan ditambah.
- Bantuan bibit yang diberikan diharapkan tidak habis atau putus selatah panen selesai. Tapi dapat dijual dan dibelikan kembali bibit yang baru untuk keberlanjutan kebun kolektif kelompok serta untuk dapat memberikan persediaan bibit bilamana ada anggota yang ingin membuka kebun sayur secara perorangan.
- Dalam hal kegiatan simpan pinjam, pembukuan keuangan adalah hal terpenting. Karena pencatatan yang benar akan muda dipahami oleh semua pihak yang nantinya akan bekerjasama dengan KMPH Merawan.
- Pembibitan karet diharapkan dapat mengakomodir kebutuhan kelompok dan anggota yang ingin mendapatkan bibit untuk kebun karet pribadi. Dan bila kelompok telah bisa memenuhi standar sertifikasi pembibitan karet dapat dijadikan usaha kelompok.
- Pada bulan Juni 2011 akan dilaksanakan Lokakarya di Dusun Bakung Muara Merang dengan mengundang Dinas terkait (BP3K, Dinas Koperasi dan perusahaan sekitar), dengan agenda penyerahan kelompok ke Dinas terkait.

INVENTARISASI PERMASALAHAN DAN SOLUSI PEMECAHANNYA DI KMPH MERAWAN.

- Permasalahan yang dirasakan diantaranya :
 - Lokasi pembibitan dikhawatirkan akan diserang hama semut dan tikus.
 - Di lokasi pembibitan ditumbuhi banyak rumput liar yang tak bisa dibersihkan hanya dengan ditebas.
 - Belum ada pupuk untuk memupuk lobang yang telah selesai sesuai anjuran yang didapat pada saat pelatihan pembibitan.
 - Bendahara belum mengerti dengan beberapa pembukuan administrasi keuangan kelompok.
- Solusi yang disepakati bersama.
 - Untuk mengatasi permasalahan diatas KMPH Merawan akan mengajukan permohonan ke MRPP, yaitu :

- Furadan untuk membasmi Hama semut
 - Adanya jaring untuk mencegah tikus merusak bibit yang telah berkecambah.
 - Adanya racun rumput Gramaxone, Round – Up ditambah dengan Ally untuk perekat racun.
 - Adanya pupuk NPK sebanyak 15 Kg sebelum bibit entres ditanam di lobang yang telah disiapkan
- Bendahara bersama pendamping akan membenahi administrasi pembukuan kelompok.

RENCANA KERJA TINDAK LANJUT KELOMPOK

- Seluruh anggota kelompok akan melakukan pengerjaan pembibitan karet secara bergilir
- Melaksanakan rapat anggota untuk pengerjaan kebun sayur kolektif kelompok.
- Adanya sarana transportasi ketek untuk kelompok, yang dapat memperlancar kegiatan usaha pembibitan dan usaha kebun sayur kolektif kelompok.
-

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Anggota kelompok dapat mencari usaha alternatif untuk menunjang kegiatan kelompok
2. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.
4. Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur.
5. Semua transaksi keuangan dilakukan didalam pertemuan kelompok.
6. Kelompok semakin dinamis dan kreatif.
7. Semangat untuk maju sangat tinggi dalam rangka keberlanjutan kelompok.

CATATAN LAINNYA

- ✓ Pendamping sangat senang dalam mendampingi kelompok Merawan.
- ✓ Pendamping melakukan asistensi pembukuan keuangan kelompok.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak .
- ✓ Adanya perhatian dari berbagai pihak demi kemandirian kelompok.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN MERAWAN
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Rabu, 21 Juli 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Merawan
Desa	:	Dusun Buring, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Rabu, 21 Juli 2011
Tempat	:	Rumah Bapak Kadir (Bendahara)
Jumlah peserta yang hadir	:	16 orang.
a. Laki – laki	:	14 orang
b. Perempuan	:	2 orang.

MATERI DISKUSI

1. Pembukaan
2. Laporan kegiatan kelompok dan Identifikasi masalah yang dihadapi.
3. Penyampaian materi pendampingan dan Solusi dalam pemecahan masalah.
4. Penutup

CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN

PEMBUKAAN

LAPORAN KEGIATAN DAN MASALAH YANG DIHADAPI

- ❖ KMPH Merawan telah melakukan rapat anggota khusus yang dilakukan pada bulan Juni 2011 dengan salah satu kesepakatan rapat adalah menunjuk ketua KMPH yang baru (Pak Tarmizi) menggantikan ketua yang lama (Nusirwan). Hal ini terjadi karena ketua yang lama merasa tidak mampu untuk menjadi ketua sehingga dipilih ketua baru.
- ❖ Dalam hal menjalankan kelompok sekarang ini ketua merasa perlu adanya dokumen penetapan ketua kelompok sehingga dapat menjadi pegangan dan mempunyai kekuatan hukum, bila suatu saat terjadi hal yang tidak diinginkan.
- ❖ Dalam hal kegiatan simpan pinjam, ada satu orang anggota yang tidak aktif melakukan pengangsuran pinjaman di kelompok sehingga anggota tersebut (Lidia) berniat mengundurkan diri dari keanggotaan, akan tetapi masih tersangkut masalah pinjaman dikelompok sehingga kami selaku pengurus dan anggota meminta sumbang saran dari pendamping
- ❖ Kondisi air pada musim kemarau sangat jelek dan tidak bisa dipakai untuk kegiatan mandi apalagi untuk minum karena sudah tercemar limbah perusahaan sekitar (RHM). KMPH telah melakukan dialog dengan pihak perusahaan akan tetapi diminta untuk membuat proposal usulan untuk mendapatkan fasilitas air bersih dan jalan yang dapat mengubungkan antara Dusun Buring dan RHM.

PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN DAN SOLUSI PEMECAHAN MASALAH

- ♣ Sehubungan dengan pembukuan keuangan pendamping melakukan asistensi kepada bendahara kelompok tentang pembukuan keuangan. Pembukuan dimulai dari bulan

pertama terbentuk kelompok sampai pada bulan Juni 2011. Asistensi pembukuan dilakukan mulai dari cara pengisian buku Kas Bantu sampai kepada rekap kas bulanan. Hal ini dilakukan karena ada beberapa kecurigaan kepada pengurus. Setelah dilakukan pembenahan pembukuan didapat bahwa ada beberapa bulan transaksi yang memakai uang dari bendahara. Dan kekeliruan dapat di perbaiki sehingga tidak ada lagi kecurigaan.

- ♣ Untuk membantu memberikan dokumen pendukung dalam menjalankan jabatan sebagai ketua bisa dibuat Berita Acara Penggantian Ketua KMPH yang dibahas dan disepakati dalam Rapat Khusus yang ditanda tangani oleh seluruh anggota dan diketahui oleh pendamping atau pihak lain. Khusus untuk surat pengangkatan di KMPH tidak mempunyai aturan khusus mengatur tentang itu, karena kelompok merupakan lembaga independent yang terbentuk dari, oleh dan untuk anggota sehingga kekuasaan tertinggi berada dalam rapat anggota.
- ♣ Mengatasi permasalahan tentang adanya anggota yang akan mengundurkan diri, pengurus dan anggota harus melihat kembali Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga KMPH. Anggota bisa mengundurkan diri apabila tidak ada pinjaman lagi dikelompok. Dengan kata lain semua pinjaman harus dilunasi. Saya selaku pendamping menyarankan untuk permasalahan ini pengurus dan anggota harus melihat kembali tujuan dari berdirinya kelompok yaitu “ meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi anggota”. Sehingga perlu dipertimbangkan dan ditawarkan lagi keanggota dengan asaz kesetiakawanan dan kekeluargaan dengan anggota tersebut tetap menjadi anggota dan membayar angsuran sesuai dengan kemampuannya dalam jangka waktu yang disepakati.
- ♣ Untuk bisa mengakses bantuan dari pihak manapun haruslah disertai proposal, karena itu merupakan syarat administrasi dari sebuah lembaga. Oleh karena itu atas nama kelompok atau masyarakat haruslah dibuat proposal ke pihak perusahaan dengan format “ latar belakang, permasalahan yang dihadapi, tujuan, hasil yang diharapkan) disertai pula dengan tanda tangan masyarakat atau seluruh anggota dan pengurus KMPH.
- ♣ Selanjutnya pendamping menyampaikan bahwa bulan ini adalah bulan terakhir pendampingan berdasarkan kontrak. Oleh karena itu banyak menghaturkan maaf dan ucapan terima kasih atas kerjasama dan pertemanan yangtelah terjalin selama ini. Dengan harapan kelompok dapat lebih maju dan mandiri, dan kesinambungan pendampingan telah diserahkan kepada pihak pemerintah dalam hal ini BP3K Kecamatan Bayung Lencir. Dengan sendirinya pendampingan diserahkan pula kepada pihak tersebut. Sampai jumpa pada kesempatan lain dan kelompok harus tetap berdiri bahkan lebih semangat lagi.

PENUTUP

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.

LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN MAWAR PUTIH
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA
Minggu / 08 Mei 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani Wanita MPH Mawar Putih.
Desa	:	Desa Kepayang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Minggu / 08 Mei 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Ning Ayu (Wk. Ketua).
Jumlah peserta yang hadir	:	13 orang.
a. Laki – laki	:	-
b. Perempuan	:	13 orang.

MATERI DISKUSI

1. Pembukaan
2. Sambutan dan penyampaian materi oleh pendamping
3. Penutup

CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN

PEMBUKAAN

MATERI DARI PENDAMPING (IBU NURNAJATI. ZA).

- ✓ Pertemuan kelompok harus terjadwal, ditetapkan tanggal dan harinya agar semua anggota dapat hadir dan melakukan kegiatan didalam pertemuan kelompok.
- ✓ Peran pemerintah setempat dalam kegiatan berkelompok menjadi hal terpenting untuk dapat menjadi motivator kelompok, dalam hal ini Ibu Kepala Desa adalah salah seorang yang termasuk dalam kelompok. Peran ibu Kepala Desa kedepan sangat diharapkan dalam upaya memajukan KMPH Mawar Putih di Desa Kepayang.
- ✓ Pendamping menyampaikan materi pendampingan tentang “Faktor Penghambat Dan Pendukung dalam Berkelompok”

FAKTOR PENDORONG DALAM BERKELOMPOK

- ✓ Kerjasama yang baik sesama anggota maupun dengan pengurus.
- ✓ Anggota maupun pengurus Memberi contoh yang baik dalam kelompok
- ✓ Keaktifan anggota dalam rapat bulanan kelompok
- ✓ Nasehat menasehati sesama anggota dalam kelompok
- ✓ Mentaati peraturan yang telah disepakati bersama
- ✓ Mempunyai kepengurusan yang demokratis
- ✓ Mempunyai modal yang cukup dalam mendukung sarana dan prasarana
- ✓ Menghargai pendapat orang lain
- ✓ Berkesinambungan atau berkelanjutan.

FAKTOR PENGHAMBAT DALAM BERKELOMPOK

- ✓ Kurangnya kerjasama antara pengurus dan anggota

- ✓ Kurangnya disiplin dan tanggung jawab
- ✓ Kurangnya komunikasi
- ✓ Kurangnya rasa kepercayaan terhadap pengurus
- ✓ Tidak transparan (terbuka)
- ✓ Sulitnya membagi waktu antara kegiatan pribadi dan kelompok (pengurus dan anggota)
- ✓ Lebih mementingkan kepentingan pribadi
- ✓ Kurangnya kesadaran dalam berkelompok
- ✓ Tidak menghargai pendapat orang lain
- ✓ Kurangnya modal usaha

MOTIVASI KELOMPOK SUPAYA MAJU

- ✓ Pengurus harus aktif dalam mengundang anggota dalam pertemuan kelompok untuk hadir
- ✓ Pengurus harus rela berkorban
- ✓ Dalam AD/ART ditetapkan bagi anggota yang tidak aktif diberikan sanksi
- ✓ Adanya kejelasan tujuan dari setiap pertemuan kelompok
- ✓ Saling menghargai diantara anggota kelompok sehingga setiap anggota menjadi percaya diri untuk mengemukakan pendapat
- ✓ Pengurus dan anggota hendaknya memiliki semangat sosial yang tinggi
- ✓ Ada konsumsi dalam pertemuan kelompok

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.
4. Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur.

CATATAN LAINNYA

- 1 Perlu didampingi setiap bulan.
- 2 MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- 3 Perhatian dari pemerintah setempat.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN BUNGA ANGGREK
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Senin /09 Mei 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Bunga Anggrek
Desa	:	Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Senin /09 Mei 2011
Tempat	:	Dirumah Ibu Yuli (Anggota).
Jumlah peserta yang hadir	:	13 orang.
a. Laki – laki	:	- orang.
b. Perempuan	:	13 orang

MATERI DISKUSI

- Pembukaan
- Laporan Kegiatan kelompok dan keuangan kelompok.
- Penyampaian Materi Pedampingan
- Rencana Kerja Tindak Lanjut
- Penutup

CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN

➤ **PEMBUKAAN OLEH IBU DEWI SARTIKA**

Kegiatan dibuka dengan sama – sama membaca Basmallah dan ucapan terima kasih kepada seluruh anggota KMPH Bunga Anggrek yang telah sempat hadir. Pertemuan hari ini adalah pertemuan pendampingan yang dihadiri oleh Ibu Nurnajati. Semoga pertemuan kali ini dapat menambah wawasan kita tentang cara berkelompok yang baik

➤ **LAPORAN KEUANGAN KELOMPOK BULAN MEI 2011 OLEH BENDAHARA**

- Laporan perkembangan keuangan kelompok bulan April 2011.
 - Jumlah Tabungan Pokok sebesar Rp. 900.000,-
 - Tabungan Wajib sebesar Rp. 1.030.000,-
 - Bantuan Modal MRPP sebesar Rp. 26.000.000,-
 - Jumlah Angsuran sebesar Rp. 2.800.000,-
 - Jumlah Jasa diterima sebesar Rp. 580.000,-
 - Grafik trend keuangan (*terlampir*)

➤ **PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN OLEH IBU NURNAJATI. ZA**

- ♣ Pendamping menyampaikan bahwa dalam pendampingan kali ini akan dibahas beberapa yang menyangkut kebutuhan kelompok untuk kemajuan bersama.
- ♣ Pada pendampingan ini akan dibahas tentang " Pengertian kelompok dan tujuan dari berkelompok"

PENGERTIAN KELOMPOK

Kelompok adalah perkumpulan orang-orang yang bersatu dalam suatu organisasi

yang tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial ekonomi anggota dan kelompok dalam menjaga kelestarian hutan menuju kemandirian. Yang dilihat dari : Dari segi sosial; Dari segi ekonomi; Dari bidang politik

TUJUAN BERKELOMPOK :

- a. Meningkatkan peran serta masyarakat secara aktif dalam upaya pengelolaan dan perlindungan hutan rawa gambut.
 - b. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan social ekonomi masyarakat melalui kegiatan pengembangan usaha-usaha alternatif anggota dan kelompok, menuju kemandirian dan berkelanjutan.
 - c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota dalam mengelola organisasi.
 - d. Meningkatkan hubungan jaringan kerjasama baik sesama anggota maupun dengan pihak luar yang dapat mendukung kegiatan-kegiatan kelompok.
- ♣ Selanjutnya pendamping meminta sumbang saran anggota KMPH Mawar Putih tentang "Upaya anggota supaya kelompok maju dan yang menjadi penghambat dalam berkelompok".

Hasil sumbang saran anggota :

Upaya anggota supaya kelompok maju

1. Memupuk rasa kebersamaan dalam berkelompok
2. Seluruh kegiatan kelompok harus terbuka / transparan
3. Ada rasa memiliki terhadap kelompok dan kegiatannya
4. Ada rasa bangga sebagai anggota kelompok
5. Anggota dan pengurus harus kompak.

Yang menjadi penghambat dalam berkelompok

1. Anggota dan pengurus tidak kompak
 2. Saling curiga mencurigai sesama anggota dan pengurus
 3. Kelompok terbentuk karena motivasi bantuan
- ♣ Dalam kesempatan pendampingan ini disampaikan juga bahwa KMPH Bunga Anggrek telah mendapatkan bantuan berupa sarana dan prasarana industri rumah tangga untuk kerajinan kerupuk kemplang. Bantuan tersebut telah diserahkan pada tanggal 03 Mei 2011 oleh Community Development Specialist Pak Djoko Setijono. Barang yang diserahkan terimakan adalah :
- ♣ Tepung Taioka merk Pring sewu sebanyak 10 Karung (250 Kg)
 - ♣ Ikan sarden sebanyak 30 Kg
 - ♣ Minyak sayur sebanyak 20 Kg
 - ♣ Penjemuran sebanyak 12 Buah
- ♣ Pendamping juga menyampaikan bahwa bantuan ini untuk pengembangan usaha kelompok yang telah ada. Untuk sistem pemanfaatan dana tersebut dapat diatur kembali dalam Rapat Anggota. Untuk tahap pertama mungkin bisa disepakati bahwa seluruh peralatan dan bahan itu akan dikembalikan ke KMPH Bunga Anggrek dengan sistem pembagian keuntungan dengan persentase tertentu.

Demikianlah semoga yang disampaikan dapat menambah wawasan anggota pengurus kelompok.

➤ **RENCANA KERJA TINDAK LANJUT**

- KMPH Bunga Anggrek akan menerima 2 orang anggota baru yang telah diajak untuk menghadiri pertemuan bulan ini (Yuli dan Asma).
- Rencana pertemuan bulan Juni akan diadakan ditempat yang mendapat arisan bulan ini (Ibu Fitiriyah).

➤ **PENUTUP**

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

- Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
- Pengurus dan anggota harus ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
- Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acua didalam menjalankan kegiatan kelompok.
- Administrasi keuangannya sudah baik dan teratur..

CATATAN LAINNYA

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ MRPP senantiasa memonitor secara berkala pada kelompok, agar kelompok tidak labil.
- ✓ Ada juga perhatian dari pemerintah setempat.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN BUNGA ANGGREK
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Rabu, 20 Juli 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Bunga Anggrek
Desa	:	Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Rabu, 20 Juli 2011
Tempat	:	Rumah Ibu Zahroyati (anggota)
Jumlah peserta yang hadir	:	11 orang.
a. Laki – laki	:	0 orang
b. Perempuan	:	11 orang.

MATERI DISKUSI

1. Pembukaan
2. Laporan kegiatan kelompok dan Identifikasi masalah yang dihadapi.
3. Laporan Keuangan
4. .Penyampaian Materi Pendampingan dan Solusi dalam pemecahan masalah.
5. Penutup

CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN

PEMBUKAAN

LAPORAN KEGIATAN KELOMPOK DAN INVENTARISASI MASALAH YANG ADA

Ketua Kelompok Bunga Anggrek menyampaikan :

- ❖ KMPH Bunga Anggrek melakukan pertemuan rutin bulanan pada setiap tanggal 10 dan menjalankan kegiatan usaha simpan pinjam serta home industry. Kegiatan simpan pinjam yang dilakukan berjalan lancar dibuktikan dengan anggota mengangsur dan membayar tabungan wajib setiap bulan. Setiap pertemuan uang yang ada di Kas dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan sesuai kebutuhan usahanya.
- ❖ Keanggotaan masih berjumlah 20 orang meski terjadi pergantian anggota sebanyak 2 orang dan telah disetujui oleh rapat anggota.
- ❖ Setiap bulan arisan tetap berjalan dan menjadi tempat untuk menentukan lokasi pertemuan bulan berikutnya
- ❖ Demikian pula dengan beberapa kegiatan lain yang diikuti yaitu rapat pemebentukan Gabungan kelompok tani di desa Muara Merang dan saat ini sudah terbentuk Gapoktan dengan nama “ Merang Sejahtera” dan KMPH Bunga Anggrek merupakan anggota dari Gapoktan tersebut dengan berpartisipasi sebagai pengurus dan seksi.
- ❖ Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah :
 - Kekompakan antar anggota agak menurun
 - Pertemuan rutin banyak yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas
 - Mudah termakan isu
- ❖ Harapan saya selaku pengurus kelompok Bunga Anggrek harus sesuai dengan namanya sehingga mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

LAPORAN KEUANGAN BULAN JULI 2011

Saldo Bulan Juni	Rp. 6.640.000
Tabungan Wajib	Rp. 130.000
Tabungan Jaminan	Rp. 300.000
Angsuran diterima	Rp. 1.900.000
Jasa diterima	Rp. 440.000
Dipinjamkan sebesar	Rp. 3.000.000

MATERI PENDAMPINGAN DAN PEMECAHAN MASALAH

Kelompok harus mematuhi Aturan Dasar dan Aturan Rumah Tangga yang telah disepakati sehingga setiap anggota dan pengurus wajib untuk mengikuti pertemuan rutin bulanan, membayar tabungan dan angsuran bagi yang mempunyai pinjaman dan mendapatkan informasi dari pertemuan yang dilaksanakan baik pertemuan dengan pendamping atau tanpa pendamping.

- ♣ Pertemuan rutin harus dihadiri oleh $\frac{2}{3}$ atau $\frac{1}{2} + 1$ agar quorum dan dapat mengambil keputusan yang strategis dalam kelompok. Dengan demikian pertemuan rutin merupakan hal terpenting dalam kehidupan berkelompok. Karena hanya dengan dengan mengikuti pertemuan rutin secara langsung informasi yang didapat tidak setengah-setengah dalam menerimanya. Dengan demikian perepecahan dan perasaan curiga-mencurigai dapat ditekan. Dan pertemuan juga dapat menjadikan kelompok mandiri berkelanjutan dan mampu bekerjasama dengan berbagai pihak.
- ♣ Demikian juga dalam hal menjaga kekompakan dalam berkelompok. Isu dari luar kelompok sering menjadi pemicu terjadinya kekacauan dalam berkelompok. Kami selaku pendamping harus bersikap netral tidak memihak pengurus maupun anggota dan objektif mendudukan permasalahan berdasarkan jalan pemecahan yang terbaik.
- ♣ Bergabungan dengan Gapoktan adalah salah satu usaha untuk bisa menjalin hubungan kerjasama dengan banyak pihak. Diharapkan dengan terbentuknya Gapoktan dapat melakukan sharing baik dari segi pendanaan maupun informasi. Penggunaan kelompok dana untuk kegiatan gaopktan tidak boleh menggunakan modal akan tetapi dengan memakai jasa / hasil dari usaha yang dijalankan dan jumlah yang disepakati harus sesuai dengan tidak memberatkan salah satu kelompok.
- ♣ Dalam rencana kegiatan berikutnya akan diadakan kegiatan lokakarya sehari bersama kelompok perempuan yang ada di wilayah dampingan Merang Kepayang guna membahas peran perempuan untuk menuju kemandirian kelompok.
- ♣ Hasil sumbang saran anggota tentang peran mereka dalam keluarga, kelompok dan masyarakat adalah :
 - a. Membantu menunjang perekonomian rumah tangga
 - b. Melakukan kegiatan dalam mendidik anak dirumah
 - c. Ikut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan yang ada didesa

PENUTUP

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN MERANTE JAYA
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Rabu, 20 Juli 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Merante Jaya
Desa	:	Dusun Bakung, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Rabu, 20 Juli 2011
Tempat	:	Rumah Pak Sewinaro (anggota & Motivator)
Jumlah peserta yang hadir	:	orang.
a. Laki – laki	:	orang
b. Perempuan	:	orang.

MATERI DISKUSI

1. Pembukaan
2. Laporan kegiatan kelompok.
3. Penyampaian Materi Pendampingan dan Pembahasan Surat Perjanjian
4. Tanya Jawab .
5. Penutup

CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN

PEMBUKAAN

LAPORAN PERKEMBANGAN KELOMPOK

- ❖ Pertemuan ini merupakan pertemuan pendampingan untuk membahas surat perjanjian kelompok tentang usaha peternakan kambing serta akan ada beberapa informasi yang akan disampaikan dalam rangka pendampingan.
- ❖ Kami laporkan juga dalam pertemuan ini bahwa saat ini telah terbentuk Gabungan Kelompok Tani di desa Muara Merang dengan nama “ Merang Sejahtera”. Pembentukan Gapoktan yang beranggotakan 5 kelompok (Merante Jaya, Jelutung Indang, Bunga Anggrek, Sejahtera dan Citra Usaha) telah dituangkan dalam dokumen berita acara dan susunan pengurus yang disepakati adalah :

Ketua : Sewinaro

Wakil Ketua : Sanusi

Sekretaris : Heri

Wk. Sekretaris : Uci Daryanti

Bendahara : Karniati

Wk. Bendahara : Dewi Sartika

- | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|
| 1. Seksi simpan pinjam : Yahina | 7. Seksi Pemasaran : Saripudin |
| 2. Seksi pertanian : Arpani Burhan | 8. Seksi Logistik : Azharun |
| 3. Seksi Perkebunan : Hasan Basri | 9. Seksi Perikanan : Usni Basyar |
| 4. Seksi Kehutanan : Suparteman | 10. Seksi Arisan : Zahroyati |
| 5. Seksi Home Industri : Maria Ulfa | 11. Seksi Pengm Usaha : Pahmiludin |
| 6. Seksi Peternakan : Harman | 12. Seksi Keu. Mikro : Fitriannah |

PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN

- Pertemuan bulan ini adalah pertemuan pendampingan rutin untuk membahas permasalahan dan solusi pemecahannya dan juga untuk membahas surat perjanjian sistem pemeliharaan ternak kambing.
- Dalam kesempatan ini saya sampaikan juga bahwa KMPH Merante Jaya adalah salah satu KMPH yang dikategorikan sudah mempunyai sistem administrasi organisasi dan administrasi keuangan yang cukup mendukung. Sistem keuangan yang dapat di fahami oleh pihak luar demikian pula administrasi organisasinya.
- Untuk lebih melengkapi administrasi dan merupakan tugas dari pendampingan bulan ini kita diminta oleh pihak proyek untuk membahas Surat Perjanjian Kerjasama. Adapun isi dari surat perjanjian adalah :
 1. Maksud dan Tujuan
 2. Jangka waktu perjanjian dan pola pelaksanaan kegiatan
 3. Tanggung jawab MRPP
 4. Tanggung jawab Anggota
 5. Keadaan memaksa
 6. Penyelesaian perselisihan

(hasil kesepakatan perjanjian terlampir)
- Dalam surat perjanjian semua draft disepakati dan ditanda tangani oleh semua anggota. Tahap pertama ternak kambing yang dipelihara sebanyak 4 ekor dari jumlah 6 ekor ternak yaitu ; Linda 1 (satu) ekor induk, Ani 1 (satu) erko induk dan Linda 2 (dua) ekor anak, yang pada waktunya nanti semua anggota akan menerima peguliran sesuai dengan surat perjanjian yangtelah ditandatangani.
- Proses pembentukan KMPH Merante Jaya memakan waktu lebih kurang 4 bulan baru terbantu kelompok, dengan melakukan pendekatan kepada beberapa personal untuk membentuknya.
- Sehubungan dengan sulitnya membentuk KMPH maka harus difahami bahwa kelompok merupakan aset baik untuk desa pada umumnya dan pengurus dan anggota khususnya
- KMPH merupakan sarana untuk dapat berjaringan dengan banyak pihak guna peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan anggotanya. Berjaringan dengan banyak pihak hanya bisa dilakukan bila KMPH telah mempunyai kegiatan yang rutin serta seluruh kegiatan berjalan dengan kompak dan transparan disertai dengan nilai-nilai kebersamaan.
- Pendamping menyampaikan bahwa bulan ini adalah pendampingan terakhir, untuk itu dalam kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih dan permohonan maaf kepada pengurus dan anggota KMPH Merante Jaya selama kebersamaan dalam proses pendampingan kelompok. Harapan saya kelompok dapat lebih maju, mandiri dan berkelanjutan.

TANYA JAWAB

- Apakah kegiatan yang dilakukan dalam Gabungan Kelompok Tani sama baik tugas dan fungsi pengurus maupun anggota (Ibu Karniati).
- Kegiatan Gapoktan merupakan kegiatan besar dari beberapa kelompok yang bergaung dalam satu wadah sebagai upaya untuk bisa menjalin kerjasama dengan pihak pemerintah dalam hal ini dinas pertanian. Seluruh tugas dan fungsi pengurus dimulai dari ketua, sekretaris dan bendahara sampai kepada seksi yang ada sama dengan kegiatan KMPH.

Akan tetapi sistem pembukuan yang akan dilakukan dipisah dan menjadai satu set buku lain khusus untuk Gapoktan. Hal ini agar kegiatan tidak tumpang tindih antara kegiatan keorganisasi maupun kegiatan keuangan kelompok Merante Jaya.

- Di GAPOKTAN biasanya banyak selain Ketua, Sekretaris dan Bendahara, ada seksi-seksi, oleh sebab itu pengurus menjalankan tugasnya yang disesuaikan dengan fungsinya di GAPOKTAN.
- Kalau Usaha yang dilakukan oleh GAPOKTAN adalah Usaha Simpan Pinjam, maka pembukuannya sama dengan pembukuan keuangan kelompok. Tapi kalau ada usaha lain misalnya Usaha Saprodi, atau warung Serba ada, maka pembukuannya beda dengan usaha simpan pinjam, dalam usaha tersebut harus ada buku stok barang, buku jenis-jenis barang yang dijual. Buku penjualan, buku pembelian dan lain-lain.
- Oleh karena itu kita harus banyak belajar supaya didalam menjalankan tugas sebagai bendahara dapat dijalankan dengan baik dan bertanggung jawab.

PENUTUP

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.

CATATAN LAINNYA

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Ada pendampingan lanjutan dari pihak luar, baik pemerintah, maupun pihak swasta yang ada disekitar KMPH.
- ✓ KMPH adalah aset baik masyarakat maupun pemerintah dan harus tetap hidup dan berkelanjutan.
- ✓ KMPH tetap dilanjutkan jangan sampai bubar.

**LAPORAN PENDAMPINGAN REGULER
KELOMPOK MASYARAKAT PEDULI HUTAN JATI MERAH
OLEH NGO YAYASAN KEMASDA**

Rabu, 21 Juli 2011

Nama Kelompok	:	Kelompok Tani MPH Jati Merah
Desa	:	Dusun Bina Desa, Desa Muara Merang.
Kecamatan	:	Bayung Lencir
Kabupaten	:	Musi Banyuasin (MUBA
Provinsi	:	Sumatera Selatan
Hari / Tanggal	:	Rabu, 21 Juli 2011
Tempat	:	Rumah Ibu Jamilah (Bendahara)
Jumlah peserta yang hadir	:	10 orang.
a. Laki – laki	:	1 orang
b. Perempuan	:	9 orang.
MATERI DISKUSI		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan 2. Laporan kegiatan kelompok dan Identifikasi masalah yang dihadapi. 3. Penyampaian materi pendampingan dan Solusi dalam pemecahan masalah. 4. Penutup 		
CATATAN DARI KEGIATAN PENDAMPINGAN		
<p>PEMBUKAAN</p> <p>LAPORAN KEGIATAN DAN MASALAH YANG DIHADAPI</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Kegiatan KMPH berjalan seperti biasa dengan tetap melakukan pertemuan rutin bulanan dan kegiatan simpan pinjam masih berjalan secara baik dan lancar. ❖ Ternak yang diterima saat ini sudah ada dua ekor yang mati karena di gigit anjing sehingga tersisa satu ekor dan tetap sehat. ❖ Ada sedikit kekeliruan dalam pembukuan keuangan di KMPH Jati Merah, hal ini karena pengurus belum memahami tentang format yang diberikan akan tetapi tetap akan kami pelajari dan coba untuk bisa menerapkan sistem keuangan tersebut di kelompok kami. ❖ Jumlah peserta yang hadir pada pertemuan kali ini tidak memnuhi quorum karena da beberapa kesibukan anggota yang lain, akan tetapi pertemuan kami harapkan tetap dilanjutkan. <p>PENYAMPAIAN MATERI PENDAMPINGAN DAN SOLUSI PEMECAHAN MASALAH</p> <ul style="list-style-type: none"> ♣ Pendamping mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah disediakan untuk mengikuti pertemuan pendampingan ♣ Kedatangan pendampingan bulan ini khusus untuk membahas Surat perjanjian Kerjasama usaha ternak kambing yang beberapa waktu yang lalu telah disampaikan ke KMPH. Kami telah menyusun draft sehingga masih bisa diroboh berdasarkan kebutuhan dan kesepakatan kelompok. Adapun isi dari surat perjanjian tersebut adalah : <ol style="list-style-type: none"> 1. Maksud dan Tujuan 2. Jangka waktu perjanjian dan pola pelaksanaan kegiatan 3. Tanggung jawab MRPP 		

4. Tanggung jawab Anggota
5. Keadaan memaksa
6. Penyelesaian perselisihan
(hasil kesepakatan perjanjian terlampir)

- ♣ Untuk masalah pembukuan diharapkan kepada KMPH untuk dapat menerapkan sistem pembukuan yang telah disampaikan dalam pelatihan Manajemen Pembukuan beberapa waktu yang lalu agar pihak yang melihat pembukuan keuangan lebih mudah memahaminya. Kelompok yang baik adalah kelompok yang telah mampu menjalankan sistem administrasi organisasi dan administrasi keuangan yang mudah difahami dan transparan. Dengan belajar lagi serta melihat data dari sistem pembukuan yang difahami selama ini di KMPH diharapkan dapat menjadikan pengurus dapat lebih mengerti dan mampu menerapkannya.
- ♣ Setiap pengurus harus belajar untuk menjalankan tugas dan fungsi masing-masing sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam AD/ART. Dengan terus belajar kelompok pada akhirnya dapat lebih maju dan mampu bersaing dengan kelompok lain.
- ♣ KMPH Jati Merah adalah satu-satunya KMPH yang berada di dusun Bina Desa yang menjalankan usaha simpan pinjam dengan tingkat kemajuan yang lebih baik, sedangkan dua KMPH yang lain tidak melakukan kegiatan simpan pinjam.
- ♣ Akhirnya pendamping menyampaikan bahwa bulan ini adalah bulan terakhir pendampingan berdasarkan kontrak. Oleh karena itu banyak menghaturkan maaf dan ucapan terima kasih atas kerjasama dan pertemanan yang telah terjalin selama ini. Dengan harapan kelompok dapat lebih maju dan mandiri, dan kesinambungan pendampingan telah diserahkan kepada pihak pemerintah dalam hal ini BP3K Kecamatan Bayung Lencir.

PENUTUP

PEMBELAJARAN DAN REKOMENDASI

1. Pengurus hendaknya menjalankan tugas dan perannya dengan baik
2. Pengurus dan anggota sudah ada rasa memiliki terhadap kelompoknya.
3. Anggota kelompok sangat kompak.
4. Peraturan Dasar dan Peraturan Rumah Tangga yang menjadi acuan didalam menjalankan kegiatan kelompok.

CATATAN LAINNYA

- ✓ Perlu didampingi setiap bulan.
- ✓ Ada pendampingan lanjutan dari pihak luar, baik pemerintah, maupun pihak swasta yang ada disekitar KMPH.
- ✓ KMPH adalah aset baik masyarakat maupun pemerintah dan harus tetap hidup dan berkelanjutan.
- ✓ KMPH tetap dilanjutkan jangan sampai bubar.

LAMPIRAN



